

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tanda dan gejala yang ditemukan pada saat pengkajian pada bayi dengan RDS (*respiratory distress syndrom*) di dapatkan sulit bernafas, reflek hisap menurun, menangis lemah.
2. Diagnosa yang muncul pada bayi dengan RDS (*respiratory distress syndrom* yaitu :
 - a) Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi
 - b) Ketidakefektifan pola makan bayi berhubungan dengan prematuritas
 - c) Resiko infeksi
 - d) Ketidakefektifan termoregulasi berhubungan dengan hipotermi
 - e) Ansietas pada orang tua berhubungan dengan kurang pengetahuan dan informasi
3. Rencana tindakan yang dilakukan dalam mengatasi *respiratory distress syndrom* adalah :
 - a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, NIC : *Airway Management* : Posisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, identifikasi pasien perlunya pemasangan alat jalan nafas buatan, pertahankan jalan nafas yang paten, monitor respirasi dan saturasi.
 - b. Ketidakefektifan pola makan bayi berhubungan dengan prematuritas, NIC : *Breastfeeding asistance* : Beri asupan nutrisi melalui OGT, kaji persiapan bayi untuk menyusu, evaluasi pola mengisap dan menelan bayi, monitor berat badan, beri makan bayi sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan prematuritas, NIC : *Breast Examinattion Laction Supression* : Berikan pendkes pada orang tua bayi, monitor berat badan, monitor manajemen nutrisi, monitor pengurangan kecemasan, ajarkan bagaimana cara melakukan kanguru.
 - d. Hipotermia berhubungan dengan suhu lingkungan tinggi, NIC : *Fever treatment* : monitor suhu minimal tiap 2 jam, monitor warna dan suhu kulit, monitor tanda- tanda hipotermi, selimuti pasien untuk mencegah kehangatan tubuh, berikan anti piretik jika perlu.

- e. Ansietas orang tua berhubungan dengan kurang pengetahuan dan informasi, NIC : *Anxiety Reduction* (penurunan kecemasan) : Nyatakan dengan jelas harapan terhadap keluarga, Jelaskan semua tindakan dan prosedur, Temani keluarga untuk memberikan keluarga ketenangan, Dorong keluarga untuk mengungkapkan perasaannya.
4. Tindakan yang dilakukan untuk mencegah penularan ke bayi yang lain atau mengatasi masalah tersebut maka dilakukan memonitor pernapasan, mengkaji BB, tindakan cuci tangan dengan 6 benar dan dalam 5 moment, monitor suhu per 2 jam.
5. Evaluasi yang didapatkan pada kelima diagnosa tersebut adalah dari kelima diagnosa tersebut hanya dapat teratasi dengan sebagian.
6. Kesenjangan antara teori dengan praktik nyata di lapangan
 Pada kasus By. Ny. W dengan *respiratory distress syndrome* didapatkan kesenjangan 5 diagnosa keperawatan dari teori yang tidak muncul karena tidak didapatkan data yang kuat saat pengkajian sesuai dengan batasan karakteristik dalam diagnosa tersebut. Penulis memunculkan 3 diagnosa yang sesuai dengan teori yang muncul dalam kasus nyata yaitu pola nafas tidak efektif, ketidakefektifan pola makan bayi dan hipotermia karena data yang diperoleh sesuai dengan batasan karakteristik diagnosa tersebut. Sedangkan pada kasus nyata ditemukan 2 diagnosa baru yang muncul yaitu ketidakefektifan pemberian ASI dan ansietas pada orang tua karena saat pengkajian penulis menemukan yang kuat terkait dengan diagnosa tersebut.

B. Saran–saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
 - a. Agar lebih waspada terhadap kejadian ataupun mengenal *respiratory distress syndrom*, bekerja sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang berlaku di rumah sakit.
 - b. Agar tetap memepertahankan pemberian asuhan keperawatan yang baik dalam pelaksanaannya, mempertahankan pemisahan ruangan antara bayi isolasi, bayi dengan penyakit infeksi dengan bayi yang tidak infeksi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya terjadinya infeksi dan tidak

menular pada bayi yang yang lain, untuk selalu menerapkan cuci tangan 6 langkah dan 5 momen.

2. Bagi Institusi Akademik

Diharapkan dapat menambah referensi materi perkuliahan dan perpustakaan STIKES Muhammadiyah Klaten tentang asuhan keperawatan dan keterampilan cara mengatasi pada bayi dengan RDS (*respiratory distress syndrom*).

3. Untuk orang tua klien

Untuk lebih mengenal tanda dan gejala pada bayi dengan RDS (*respiratory distress syndrom*).